

Research Article

Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Islam Terpadu Permata Gemilang BSD Kota Tangerang Selatan

**Muhammad Yunus Rangkuti¹, H.R. Supyan Sauri², Jonisar³,
Miftahul Hadi⁴, Anwar Arifin⁵**

1. STMIK MIC Cikarang, yunusrangkuti1993@gmail.com
2. Universitas Islam Nusantara, uyunsupyan@uninus.ac.id
3. SD Muhamadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan, jonisar1974@gmail.com
4. STISNU Nusantara Tangerang, miftahulhadio487@gmail.com
5. STIE Nusantara Sangatta, anwararifin@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : June 10, 2023

Revised : July 17, 2023

Accepted : August 29, 2023

Available online : September 22, 2023

How to Cite: Muhammad Yunus Rangkuti, H.R. Supyan Sauri, Jonisar, Miftahul Hadi, and Anwar Arifin. 2023. "Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Islam Terpadu Permata Gemilang BSD Kota Tangerang Selatan". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (3):1287-92. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i3.608.

Abstract. Talking about education cannot be separated from the term quality. The quality indicator itself can be measured by supervision activities that can be carried out by the principal as the head of the institution in the school he leads. The role of the school principal is being able to make breakthroughs in terms of managing teacher performance and to increase teacher professionalism. The research chosen by the author is library research or library research, namely research that utilizes library sources which is carried out by tracing and examining primary and secondary literature on books on academic supervision, the role of school principals, building a climate of cooperation and other scientific essays. The success of school principals and school committees in improving teacher performance is very dependent on management supervision which includes the stages of preparation, implementation, evaluation and follow-up. The ability of school principals to build a climate of good cooperation with school committees will make it easier for their institutions to achieve common policies and goals in terms of controlling the quality of education in their institutions on an ongoing

basis. This article aims to describe the management of school principals' academic supervision and to analyze the role of school principals and school committees in improving teacher performance.

Keywords : Academic Supervision Management, Teacher Performance, Integrated Islamic Middle School.

Abstrak. Berbicara pendidikan tidak akan lepas dengan istilah mutu. Indikator mutu itu sendiri dapat diukur dengan kegiatan supervisi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga yang ada pada sekolah yang di pimpin. Peran kepala Sekolah mampu melakukan terobosan dalam hal pengelolaan kinerja guru dan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian yang dipilih penulis merupakan penelitian kepustakaan atau library research yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber pustaka yang dilakukan dengan cara menelusuri dan menelaah literatur-literatur primer maupun sekunder buku-buku tentang supervisi akademik, peran kepala sekolah, membangun iklim kerjasama serta karangan ilmiah lainnya. Keberhasilan kepalasekolah dan komite sekolah dalam peningkatan kinerja guru sangat bergantung dari manajemen pengawasan yang dilakukan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindaklanjut. Kemampuan kepala sekolah membangun iklim kerjasama yang baik dengan komitesekolah akan memudahkan lembaganya mencapai kebijakan dan tujuan bersama dalam hal mengontrol mutu pendidikan di lembaganya secara berkesinambungan. Artikel ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan manajemen supervisi akademik kepala sekolah dan menganalisis peran kepala sekolah dan komite sekolah dalam peningkatan kinerja guru.

Kata Kunci: Manajemen Supervisi Akademik, Kinerja Guru, SMP Islam Terpadu.

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan ditentukan oleh kualitas sumber daya pendidikan itu sendiri. Sumberdaya pendidikan yang dimaksud adalah kepala sekolah dengan perannya sebagai pemimpin lembaga dan guru dengan kinerjanya. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam manajemen penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, efektif dan efisien. Demikian pula dengan kinerja guru diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pendidikan dilingkungan sekolah terutama dalam hal pembelajaran, karena keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh kinerja guru yang profesional dalam menjalankan tugas, fungsi dan perannya sebagai pendidik. (Seriyaniti, Ahmad, and Destiniar 2020:2)

Guru yang berkinerja tinggi dapat ditunjukkan dengan profesionalismenya terhadap penguasaan pada keempat kompetensi diatas. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal serta penilaian hasil belajar. (Raberi, Fitria, and Fitriani 2020:2)

Dalam kinerjanya, guru dipengaruhi oleh beberapa factor seperti tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program pengembangan diri guru, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan dan kemampuan manajerial sekolah. Secara tidak langsung, indikator utama dari kinerja guru adalah motivasi dan tujuan kerja. Kinerja ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai dan untuk melakukannya diperlukan adanya motif atau untuk apa ia melakukan kerja. Tanpa dorongan motif untuk mencapai tujuan, kinerja tidak akan berjalan.

Sebagai seorang supervisor kepala sekolah tentu sangat mengetahui situasi dan kondisi sekolah dan juga kekuatan dan kelemahan guru sehingga mempunyai

tanggung jawab dalam peningkatan kemampuan guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran disekolah serta mempunyai peranan penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Supervisi yang dilakukan harus berdasarkan prinsip dan teknik supervisi yang benar dan bertujuan untuk membantu guru melalui dukungan dan evaluasi pada proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain supervisi kepala sekolah kinerja guru juga dapat dipengaruhi oleh peran komite sekolah. Mulyasa menyatakan bahwa komite sekolah merupakan suatu badan yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan pelaksanaan kebijakan pendidikan, pendukung baik bersifat finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan, pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan.

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa mutu pendidikan sangat bergantung bagaimana kualitas kinerja guru. Kinerja guru sangat dipengaruhi pula oleh peran kepala sekolah sebagai supervisor dan komite sekolah sebagai badan pengontrol kualitas kinerja guru. Komite sekolah sejatinya mewadahi partisipasi para stakeholder untuk turut serta dalam manajemen sekolah sesuai dengan peran dan fungsinya baik berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah secara proporsional dalam rangka mewujudkan "Masyarakat Sekolah" yang memiliki loyalitas terhadap peningkatan mutu sekolah. (Samsidar, 2018:2) Namun, melihat fenomena yang ada di lembaga pendidikan masih banyak kita temui kepala sekolah belum memaksimalkan fungsinya sebagai supervisor dan masih sedikit kontribusi komite sekolah dalam hal peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, dalam tulisan bertajuk penelitian kualitatif, penulis akan mendeskripsikan secara ringkas tentang manajemen supervise akademik kepala sekolah dan komite sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang mana menggunakan instrumen penilai dari dinas pemerintahan Maupun yayasan terkait. biasanya supervisi guru dilakukan 3 bulan sekali di SMP islam terpadu Permata Gemilang Kota Tangerang Selatan Banten. Dalam Penelitian Kualitatif maka akan di analisis dengan data deskriptif kualitatif dalam pengelohan analisis data dimulai dengan:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bilamana diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini penulis berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok

permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Islam Terpadu Permata Gemilang Tangerang Selatan adalah sebuah Lembaga Pendidikan Jenjang Menengah Pertama yang terletak di JL Kel Rawa Mekarjaya Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. SMP ini merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama (SMP) yang memiliki status sekolah Swasta/Yayasan. Kepala Sekolahnya adalah Bapak Maskuri.S.Pd. Sekolah ini memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 70011673. Luas tanah yang dimiliki oleh madrasah ini adalah sebesar 1.700 M², dengan status tanah hak milik. Bangunan Sekolah ini memiliki tingkat bangunan 3 (dua) lantai, dengan luas bangunan mencapai 1.500 M². SMP Islam Terpadu Permata Gemilang Kota Tangerang Selatan didirikan oleh Yayasan Permata Gemilang dan Berada dibawah Naungan Dinas pendidikan Kota Tangerang Selatan. Sekolah ini mendapatkan Surat Keputusan (SK) Operasional dengan nomor 421.1/76-DPMPTSP/OL/2021, yang dikeluarkan pada tanggal 28 Juli 2021. Sekolah ini telah terakreditasi dengan akreditasi A. SMPI Islam Terpadu Permata Gemilang memiliki ketenaga kerjaan di berbagai keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dalam membantu kelancaran administrasi dan keuangan sekolah, SMP Islam Terpadu Permat Gemilang didukung oleh para staff Tata Usaha dan beberapa pegawai lainnya untuk membantu dalam hal kebersihan dan keamanan sekolah. Berikut tabel ketenagaan di SMPI Al-Azhar 27 Cilegon:

Data Ketenagakerjaan SMP Islam Terpadu Permata Gemilang

No	Nama	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Melda Sofanda Inas	Ketua Yayasan	-
2	Maskuri,S.Pd.I	Kepala Sekolah	-
3	Ana Shofia Nadayani,M.Pd	Kurikulum	IPA
4	Karmilah,S.Mat	Kesiswaan	Matematika
5	Muhammad Ridho	Korbid. Keagamaan	PAI/Al-Qur'an
6	Muhammad Tohir,S.Sy	Guru	Tahfidz
7	ALif ANugerah Giffari,S.Pd	Guru	B.Inggiris

8	M Yunus Rangkuti,M.Kom	Guru	TIK/Prakarya
9	Lilaturrohmah,S.Ag	Guru	Bahasa Arab
10	Nikmatul Utami	Guru	B.Indonesia
11	Reyna Nur Oktaviana	Staff TU	-
12	Ukem	Office Boy	-
13	Miing	Keamanan	-

Tabel 4.2 Data Peserta Didik di SMPIT Permata Gemilang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
1	VII	10	11	21
2	VIII	12	15	27
3	IX	12	13	25

Di SMP Islam Terpadu Permata gemilang Kota Tangerang Selatan Banteng menggunakan kelas Reguler.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan pada sub-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa strategi Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP IT Permata Gemilang adalah bahwa strategi manajemen Supervisi di SMP IT Permata Gemilang melibatkan perencanaan, komunikasi, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai prinsip dasar. Humas dan Tata Usaha bekerja sama dalam menyusun dan melaksanakan strategi tersebut. Berbagai saluran komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada stakeholder. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas strategi dan memperoleh feedback dari orang tua siswa dan siswa sendiri. Terdapat variasi dalam tanggapan stakeholder terhadap strategi tersebut, sehingga perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan strategi manajemen Humas untuk memenuhi harapan dan kebutuhan mereka.

Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa strategi hubungan masyarakat di sekolah sangat tergantung pada komitmen dan dukungan pimpinan sekolah, kerjasama dengan guru dan staf sekolah, serta partisipasi aktif siswa dan orang tua. Namun, keterbatasan sumber daya, perubahan tren komunikasi dan teknologi, serta kurangnya pemahaman dan dukungan internal sekolah menjadi hambatan dalam pelaksanaan strategi tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan efektivitas strategi hubungan masyarakat, termasuk alokasi sumber daya yang memadai, penyesuaian dengan perkembangan teknologi, dan peningkatan koordinasi dan kerjasama internal. Penemuan selama waktu penelitian terkait supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Permata Gemilang:

1. Dalam proses perencanaan supervisi kepala sekolah telah bekerja sesuai dengan langkah operasional yang ideal sesuai dengan buku pedoman kinerja kepala sekolah. Adapun hasil dari perencanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah membentuk tim supervisi, jadwal supervisi dan menyusun instrumen penilaian.
2. Dalam proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah telah berhasil menggunakan teknik-teknik yang baik. Dengan menggunakan teknik kunjungan kelas dan melakukan refleksi setelah supervisi dilakukan dengan pendekatan formal dan informal.
3. Dalam proses tindak lanjut kepala sekolah mengadakan bimbingan dan refleksi kepada guru-guru yang telah disupervisi. Pendidikan dan pelatihan yang diadakan kepala sekolah berdasarkan temuan kekurangan yang didapatkan kepala sekolah pada saat supervisi dilakukan.
4. Dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil supervisi kepala sekolah telah terlaksana dengan cukup baik sehingga menghasilkan peningkatan kinerja guru di SMP IT Permata Gemilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cookson, Maria Dimova, and Peter M.R. Stirk. *Mengenal Supervisi Manajerial*, 2019.
- Febriana, Lilys. "Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN₁ Palembang." *Jurnal PAIRaden Fatah*, no. 2(2019): 152-63.
- Iskandar, Azis. *Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah*. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no.1 (2020):69-82. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5976>.
- Muriah, Siti. *Peran Supervisi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*. *Jurnal Dinamika Ilmu* 12, no. 01 (2012): 1-15.
- Muslim. *Peran Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Tasikmalaya*. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, no.1 (2017):55-62. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/936/831>.
- Ningsih, Kartini Dewi, Edi Harapan, and Destiniar Destiniar. *Pengaruh Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3921>.
- Nursanti, Ristu, Yari Dwikurnaningsih, and Mawardi Mawardi. *Evaluasi Kinerja Komite Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri*. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1(2020):73-85. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2020.v7.i1.p73-85>.
- Pendidikan, *A Proses Supervisi. Proses Dan Teknik Supervisi*, 2019, 1-5.
- Praja, Riyuzen Tuala. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2015.